

Perencanaan Keuangan Syariah untuk Investasi Masa Depan pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Sharia Financial Planning for Future Investment in State High School Students 2, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency

Isna Yuningsih

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
Email: isna.yuningsih@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji urgensi pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada siswa SMA sebagai salah satu upaya mencapai kesejahteraan masyarakat. Dosen sebagai fasilitator berperan penting dalam mentransfer pengetahuan praktis dan memberikan wawasan kepada generasi muda. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 2 Muara Badak, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan menyasar siswa-siswi yang merupakan bagian dari generasi Z. Pengenalan perencanaan keuangan syariah dianggap relevan dan bermanfaat mengingat mayoritas penduduk setempat beragama Islam dan belum semua lulusan SMA melanjutkan ke perguruan tinggi. Melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi ini, diharapkan siswa memiliki bekal pengetahuan dasar untuk mengelola keuangan pribadi maupun saat berwirausaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di wilayah tersebut.

Abstract

This study examines the urgency of community service in improving sharia financial literacy in high school students as one of the efforts to achieve community welfare. Lecturers as facilitators play an important role in transferring practical knowledge and providing insights to the younger generation. This activity was carried out at SMAN 2 Muara Badak, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency, targeting students who are part of generation Z. The introduction of sharia financial planning is considered relevant and useful considering that the majority of the local population is Muslim and not all high school graduates continue to college. Through this educational and socialization activity, it is hoped that students will have basic knowledge to manage personal finances as well as when entrepreneurial, which ultimately contributes to increasing Islamic financial literacy and inclusion in the region.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Isna Yuningsih.

Article history

Received 2025-05-01

Accepted 2025-05-20

Published 2025-06-30

Kata kunci

Literasi Keuangan
Syariah;
Perencanaan
Keuangan;
Generasi Z;
Kesejahteraan
Masyarakat.

Keywords

Islamic Financial
Literacy;
Financial Planning;
Generation Z;
Community Welfare.

1. Pendahuluan

Kesejahteraan semesta dapat dicapai diantaranya dengan menjalin kerjasama antara masyarakat kampus dan sekitar kampus untuk menjaga keseimbangan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan. Dosen sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik di kampus harus memberikan pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Dosen harus mempunyai kepekaan dan peduli dengan kebutuhan masyarakat. Kepedulian dosen dan mahasiswa bisa diwujudkan dalam bentuk memberikan wawasan dan gagasan kepada masyarakat. Peran dosen tidak hanya melaksanakan pembelajaran di kampus saja, tetapi harus bersinergi dengan masyarakat untuk memberikan pengetahuan praktis dalam mencapai kesejahteraan masyarakat

Kegiatan dimulai dengan mengenal profil dari kumpulan/komunitas atau masyarakat di lokasi tertentu. Karakteristik kebutuhan masyarakat dan kondisi daerah sasaran pengabdian masyarakat harus diketahui dengan baik sehingga kegiatan akan tepat sasaran. Waktu pelaksanaan harus disepakati antara pihak kampus dan masyarakat. Sasaran kegiatan masyarakat yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024. Pemilihan waktu disepakati antara Kepala Sekolah dan kelompok dosen, mengingat waktu tersebut adalah periode waktu kegiatan internal sekolah di luar kelas (*class meeting*). Kegiatan pengenalan literasi keuangan syariah sebagai alternatif kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa sekolah menengah atas. Literasi keuangan Syariah dikenalkan kepada generasi muda, khususnya terkait perencanaan keuangan syariah sedini mungkin. Siswa SMAN 2 Muara Badak merupakan bagian generasi Z yang lahir antara 1997-2012, sasaran sangat tepat untuk menerima pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah.

Kecamatan Muara Badak adalah bagian dari Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 939,09 km². Keseluruhan wilayah Kecamatan Muara Badak terdapat di daratan dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Potensi hasil laut dan wisata pantai merupakan sumber daya alam yang perlu diberdayakan. Seluruh desa bisa dijangkau dengan kendaraan roda dua dan empat. Kecamatan Muara Badak meliputi 14 desa, yaitu: 1) Saliki (194,08 km²); 2) Salo Palai (104,51 km²); 3) Muara Badak Ulu (75,19 km²); 4) Muara Badak Ilir (5,79 km²); 5) Tanjung Limau (95,70 km²); 6) Tanah Datar (39,64 km²); 7) Badak Baru (12,31 km²); 8) Suka Damai (40,31 km²); 9) Gas Alam Badak Satu (4,65 km²); 10) Batu-Batu (54,38 km²); 11) Badak Mekar (36,96 km²); 12) Salo Cella (74,70 km²); 13) Sungai Bawang (16,37 km²) dan Badak Makmur (26,93 km²), desa Badak Makmur merupakan desa persiapan. Ibukota kecamatan Muara Badak di Muara Badak Ulu. Desa yang paling dekat dengan kantor kecamatan adalah Muara Badak Ilir (1 km), sedangkan yang paling jauh adalah Sungai Bawang (30 km), (BPS,2024).

Banyaknya jumlah penduduk dalam suatu wilayah tertentu dipengaruhi oleh diantaranya kemudahan akses publik dalam pemenuhan kebutuhan dasar, seperti: air, listrik, jalan, sekolah, tempat ibadah, sarana kesehatan dan pasar. Lokasi SMAN 2 Muara Badak terletak di desa Tanjyng Limau yang berjarak 10 km dari kantor kecamatan. Kegiatan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan menimbulkan kegiatan ekonomi yang dinamis. Kegiatan dalam bidang produksi barang dan jasa serta perdagangan tumbuh seiring dengan perkembangan jumlah penduduk.

Berdasarkan data dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Muara Badak dan Kantor Urusan Agama Kab. Kutai Kartanegara, Kecamatan Muara Badak memiliki fasilitas pendidikan prasekolah dan sekolah di setiap jenjang, yaitu 24 Taman Kanak-kanak/ sederajat, 29 Sekolah Dasar/ sederajat, 14 Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, 6 Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Secara lebih rinci Sekolah Menengah Atas Negeri ada 2 dan swasta 1, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ada 1 dan swasta 2. Jumlah murid SMA Negeri 1.061 dan SMA Swasta 90, sedangkan jumlah murid SMK negeri 340 dan swasta 194 (BPS,2024). Proporsi murid SMA dan SMK dibandingkan dengan jumlah penduduk Kecamatan Muara berjumlah 50.686 jiwa memang hanya 3,32 %. Kelompok umur tersebut akan besar perannya dalam kelanjutan Pembangunan baik fisik maupun non fisik. Pembangunan fisik akan bisa berjalan dengan baik bila ditopang salah satunya oleh sumber daya

manusia yang kompeten. Pembangunan secara komprehensif akan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Kesejahteraan Masyarakat akan dapat diwujudkan bila negara memberikan kesempatan warganya untuk berusaha. Kesejahteraan tidak hanya diukur terpenuhinya kebutuhan fisik seperti pangan, sandang dan papan. Terpenuhinya rasa keamanan beribadah dan keadilan serta kesetaraan dalam kehidupan pribadi dan sosial merupakan tolak ukur kesejahteraan. Pemilihan prioritas pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga produksi, distribusi dan konsumsi dinamakan dengan kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi memerlukan dukungan dana. Pengelolaan dana pribadi dan institusi memerlukan pengetahuan manajemen keuangan. Penentuan sumber dan penggunaan dana harus direncanakan secara seksama.

Perencanaan keuangan harus dikenalkan secara terus menerus sejak dini. Semenjak anak usia remaja walaupun belum mempunyai penghasilan sendiri pengetahuan tentang pengelolaan keuangan harus dimiliki. Kelompok umur remaja pada tingkatan sekolah SMA dan yang sederajat menjadi kelompok sasaran prioritas untuk mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi perencanaan keuangan.

Pengenalan pengetahuan pengelolaan keuangan berisi tentang cara pemenuhan kebutuhan dana dan cara menyimpan atau menginvestasikan dana. Para siswa SMA dan yang sederajat seharusnya sudah mempunyai pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. Di kecamatan Muara Badak menurut data dari Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pendidikan pada tahun 2023 yang dipublikasikan dalam dokumen Kecamatan Muara Badak dalam Angka belum ada Lembaga Pendidikan Tinggi (BPS,2024). Kondisi tersebut memungkinkan tidak semua lulusan SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Baik yang melanjutkan kuliah keluar dari daerah atau tetap berdomisili di desa semuanya memerlukan pengetahuan pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan kegiatan awal dalam pengelolaan keuangan.

Di kecamatan Muara Badak terdapat beberapa lembaga keuangan, yaitu: 3 bank umum pemerintah, 1 koperasi unit desa, 2 koperasi simpan pinjam dan 2 koperasi lainnya (BPS,2024). Adanya lembaga keuangan pada lokasi tertentu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan atau secara lebih luas disebut literasi keuangan pada daerah tersebut. Partisipasi Masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan pada lembaga keuangan menunjukkan inklusi keuangan daerah tersebut. Tidak ada data secara rinci lembaga keuangan di kecamatan Muara Badak membuka layanan jasa keuangan syariah atau hanya jasa keuangan konvensional.

Sebagian besar yaitu 94,57% penduduk kecamatan Muara Badak adalah beragama Islam (BPS,2024). Dengan demikian kegiatan edukasi dan sosialisasi keuangan syariah harus dilaksanakan oleh semua komponen Masyarakat. Literasi dan inklusi keuangan khususnya keuangan syariah dalam mencapai kesejahteraan Masyarakat harus dilaksanakan oleh semua komponen Masyarakat. Dosen sebagai insan akademik yang salah satu kewajibannya mengadakan pengabdian Masyarakat harus tepat memilih sasaran Masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut. Siswa SMA N 2 Muara Badak sebagai bagian dari Masyarakat sangat tepat dijadikan sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tema tentang keuangan syariah khususnya materi tentang perencanaan keuangan syariah merupakan materi yang tepat disampaikan pada siswa SMAN 2 Muara Badak. Pengetahuan perencanaan keuangan syariah dapat dijadikan bekal untuk mengelola keuangan baik dalam keuangan pribadi, sebagai karyawan atau sebagai pemilik usaha.

Perguruan Tinggi (PT) memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat dengan sumberdaya yang dimiliki. FEB UNMUL perlu menginisiasi perubahan pada masyarakat di lingkungan kampus. Program pengabdian masyarakat merupakan salah kewajiban dosen untuk bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Edukasi tentang perencanaan keuangan syariah sebagai bagian dari program peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah dilakukan dengan kerjasama dengan UPT Dinas Pendidikan kecamatan Muara Badak, kabupaten Kutai Kartanegara. Siswa SMAN 2 Muara Badak yang terletak di desa Tanjung Limau menjadi peserta dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2024

Memperhatikan peran Perguruan Tinggi tersebut, maka kegiatan ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan syariah khususnya perencanaan keuangan syariah pada para siswa SMAN 2 Muara Badak.
- 2) Memberikan pemahaman tentang manfaat perencanaan keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan usaha pada pengelolaan bisnis syariah dalam rangka pengembangan kegiatan keuangan pribadi dan usaha.
- 3) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi sampai saat ini dan rencana pengembangan diri dan pengelolaan keuangan unit usaha secara syariah.

Pengabdian kepada masyarakat sasaran utamanya adalah siswa, guru dan tenaga kependidikan di SMAN 2 Muara Badak. Mempertimbangkan potensi siswa dan daerah tempat tinggal para siswa yang dekat dengan Pantai sehingga peluang usaha terbuka bagi siswa dan keluarganya. Para siswa, guru dan tenaga kependidikan perlu diberikan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan keuangan secara syariah. Pengelolaan/manajemen keuangan syariah yang dimulai dengan kegiatan perencanaan keuangan syariah perlu dipahami dengan baik. Setelah perencanaan keuangan syariah dapat dipahami dan dilaksanakan pada pengelolaan uang pribadi atau usaha dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi, keluarga dan Masyarakat sekitar tempat tinggal para siswa di masa yang akan datang.

Allah S.W.T menjamin kecukupan kebutuhan semua makhluk ciptaanNya. Aturan itu bersifat universal, artinya berlaku di semua lokasi dan sepanjang masa. Manusia diberikan keleluasaan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masanya dengan tidak melampaui batas, keluar dari aturan Syariah. Manusia dituntut untuk menggunakan akalunya dengan menemukan teknologi dan produk guna menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dan alam sekitarnya. Teknologi akan mempengaruhi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi akan bisa berjalan dengan baik bila ditopang oleh keuangan.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan muamalah, diperlukan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan muamalah. Kaidah hukum dalam kegiatan muamalah adalah semua kegiatan diperbolehkan, kecuali sudah ada larangan sesuai Syariah Islam. Diantara kegiatan muamalah yaitu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau disebut kegiatan ekonomi. Islam mengatur umatnya dengan jelas tentang pedoman dalam ekonomi. Allah menjamin kecukupan kebutuhan semua makhluk ciptaanNya.

Ekonomi akan bisa berjalan dengan baik bila ditopang oleh keuangan. Manusia dituntut bisa mengelola keuangan dengan baik, maka diperlukan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Pengelola keuangan dituntut mempunyai fungsi mengatur tentang sumber pendanaan dan mengalokasikan dana pribadi, dana rumah tangga dan suatu unit usaha. Bukan hanya para pelaku usaha yang dituntut mempunyai kemampuan untuk menyusun rencana keuangan. Perencanaan bisnis merupakan proses untuk menghasilkan rencana keuangan. Rencana keuangan dalam suatu institusi atau lembaga dalam suatu periode yang akan datang secara resmi dapat dituangkan dalam anggaran. Sedangkan untuk rencana keuangan secara pribadi atau rumah tangga penting juga untuk disusun. Rencana keuangan akan dapat berfungsi sebagai pedoman konsumsi periode yang akan datang sehingga kelangsungan dan perkembangan dari dana yang diperoleh pada suatu periode tidak hanya habis digunakan pada periode perolehan. Kondisi kestabilan dan pengembangan yang berkelanjutan dari keuangan suatu rumah tangga produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan menahan dana konsumsi hari ini dimaksud untuk produksi di masa yang akan datang disebut dengan investasi.

Perencanaan keuangan berdasarkan prinsip – prinsip syariah disebut dengan perencanaan keuangan syariah. Perencanaan keuangan syariah adalah strategi yang berbasis prinsip-prinsip syariah Islam untuk mengatur keuangan dan investasi masa depan. Tujuan perencanaan keuangan syariah untuk menjaga kesejahteraan dan kestabilan keuangan berkelanjutan.

Prinsip- prinsip keuangan syariah meliputi prinsip yang dilarang syariah, terdiri: larangan riba, maysir, gharar dan haram. Perolehan dana dan penggunaan dana harus terhindar dari sumber dana

dengan transaksi bunga. Transaksi keuangan syariah harus jelas (kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan) dan dipahami oleh semua pihak yang bertransaksi. Kegiatan ekonomi yang bersifat spekulatif dan judi harus dihindari dalam keuangan syariah. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan mengkonsumsi produk dan jasa yang diharamkan tidak dilakukan dalam keuangan syariah.

Manfaat perencanaan keuangan syariah dapat membantu tujuan keuangan jangka pendek dan jangka Panjang. Penggunaan dana secara bijak menggunakan dana sesuai prioritas kebutuhan yang sudah dituangkan dalam rencana keuangan merupakan manfaat lain dari perencanaan keuangan syariah. Pemilihan sumber dana dan penggunaan dana sesuai prinsip syariah juga dapat dicapai. Keterbukaan dan akses informasi terhadap transaksi keuangan diperlukan untuk membentuk kepercayaan mitra dan pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan dana akan dapat dicapai.

Strategi perencanaan keuangan syariah dapat ditempuh dengan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya menghitung perkiraan pendapatan dan pengeluaran dana pada periode yang akan datang. Menyusun anggaran untuk satu dan beberapa periode yang akan datang diperlukan dalam strategi perencanaan keuangan. Keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran akan bisa menjamin stabilitas dan keberlanjutan keuangan syariah. Literasi dan inklusi keuangan harus terus dilakukan sehingga manfaat strategi perencanaan keuangan syariah dapat dicapai.

Pengetahuan dan pemahaman tentang produk jasa keuangan syariah harus selalu ditingkatkan demi keberhasilan pengelolaan keuangan syariah. Pencarian sumber dana dalam melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup pribadi atau institusi/lembaga diperoleh dari sumber dana jasa keuangan syariah. Demikian pula dalam penempatan dana atau investasi dana ditanamkan dalam produk keuangan syariah. Produk investasi syariah meliputi: deposito syariah, saham syariah, reksa dana syariah, sukuk dan asuransi syariah.

Semua peserta edukasi tentang perencanaan keuangan syariah belum mempunyai rekening tabungan lembaga keuangan syariah. Menurut informasi dari mahasiswa yang menjadi pendamping kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 2 Muara Badak, ada lembaga keuangan syariah yaitu pegadaian syariah. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Unmul dan alumni SMAN 2 Muara Badak. Tiga bank yang melayani jasa keuangan bank yakni: Bank Mandiri, Bank Kaltimara dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), sedangkan Bank Negara Indonesia (BNI) hanya membuka ATM di kantor Samsat Muara Badak. Kenyataan Lokasi dan sasaran pengabdian kepada Masyarakat berada pada daerah yang belum tersedia layanan bank syariah menjadi alasan pemilihan tempat kegiatan.

Edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan syariah belum pernah dilaksanakan di SMAN 2 Muara Badak. Berdasarkan distribusi penduduk menurut agama dan desa di sekitar sekolah sangat diperlukan pengetahuan tentang khususnya tentang pengelolaan keuangan syariah khususnya perencanaan keuangan syariah. Harapannya mereka akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah dan akan direpresentasikan pada perilaku dalam pengelolaan keuangan syariah dalam kegiatan sehari-hari.

2. Metode

2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan adanya komunikasi awal oleh salah satu tim dosen program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman kepala UPT Dinas Pendidikan kecamatan Muara Badak. Hasil dari komunikasi awal tersebut tim dosen disilakan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema edukasi dan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah.

Kemudian tim dosen melakukan diskusi tentang pembagian tema khusus untuk masing-masing dosen yang terkait dengan tema tim dosen yang telah disepakati. Kesepakatan antara kepala UPT Dinas Pendidikan juga terkait tempat sekolah yang menjadi sasaran kegiatan. Komunikasi selanjutnya dilakukan dengan kepala sekolah terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan dan perkiraan jumlah peserta serta pendamping. Berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi dengan

kepala sekolah dan salah satu tim dosen maka disepakati tim dosen program studi Ekonomi Syariah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka di SMA N 2 Muara Badak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan terbagi dalam dua tahap kegiatan, yaitu kegiatan identifikasi tema yang sesuai dengan prioritas kebutuhan pengetahuan para siswa Tingkat SMA. Materi edukasi tentang perencanaan keuangan syariah dipilih. Pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan syariah sangat relevan untuk membentuk perilaku keuangan yang baik bagi generasi muda. Pengabdian kepada Masyarakat disepakati secara tatap muka dengan peserta para siswa, guru pendamping dan tenaga kependidikan SMAN 2 Muara Badak. Kegiatan sebelum dilaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Salah satu tim dosen melakukan komunikasi dengan kepala sekolah tentang jadwal kegiatan belajar mengajar di SMAN 2 Muara Badak. Diperoleh informasi bahwa periode minggu kedua bulan Juni 2024 jadwal di sekolah adalah pekan kegiatan intra sekolah dengan jenis kegiatan lomba olah raga dan kesenian antar siswa di sekolah tersebut. Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum menentukan peserta dan tempat kegiatan. Sebagian peserta adalah para siswa yang menjadi pengurus kegiatan keagamaan di mushala sekolah. Peserta lain merupakan siswa muslim yang sedang tidak mengikuti lomba olah raga dan atau kesenian.
- 2) Tim dosen berdiskusi terkait materi, Teknik penyampaian materi serta waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tema besar disepakati dan masing-masing anggota tim berbagi materi yang lebih detail tentang Literasi keuangan syariah.

Tahap kegiatan pelaksanaan adalah dosen menuju lokasi sesuai dengan sasaran target peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sedangkan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dimulai dengan pembukaan oleh Master of Ceremony ibu Rabiatul Adawiyah, dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh bapak Miftahul Huda. Pengenalan diri dan maksud kedatangan Tim dosen FEB kepada Ibu Wakil Kepala Sekolah dan peserta. Sambutan wakil sekolah sebagai tuan rumah tempat kegiatan, penyerahan plakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis kepada Ibu wakil kepala sekolah. Dalam pelaksanaan tim dosen yang melaksanakan presentasi dan memberikan penjelasan tentang subtema sesuai dengan tema pokok “Literasi Keuangan Syariah”, sedang subtema yang disampaikan oleh Ibu Isna Yuningsih adalah “Perencanaan keuangan syariah untuk investasi masa depan”.
- 2) Kegiatan dimulai dengan penjelasan pengertian, tujuan dan manfaat perencanaan keuangan syariah, penjelasan singkat tentang strategi pengelolaan keuangan syariah, prinsip-prinsip keuangan syariah, dan produk jasa keuangan syariah.
- 3) Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab. Peserta diberikan stimulan bagi penanya terpilih diberikan hadiah. Suasana sesi ini menjadi lebih hidup karena ada komunikasi dua arah. Dialog dalam suasana yang menyenangkan diharapkan akan terjadi pemahaman yang baik terhadap materi yang diperoleh peserta. Sesi ini dapat dijadikan salah satu tolak ukur penyerapan pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah peserta setelah mendengarkan penjelasan dari pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa SMAN 2 Muara Badak



Gambar 2. Materi Kegiatan

3.2. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan, sebagai berikut:

- 1) Para siswa akan mempunyai pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah, baik mengenai tujuan, manfaat dan strategi dalam mengelola keuangan berdasarkan syariah Islam.
- 2) Para siswa diharapkan dapat membagi pengetahuan perencanaan keuangan syariah kepada teman sekolah, keluarga dan teman di sekitar rumah tinggalnya.
- 3) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah akan berdampak merubah perilaku boros menjadi hemat, pengeluaran uang secara cermat sesuai kebutuhan bukan keinginannya. Memilih tempat menabung dan transaksi pembiayaan di lembaga keuangan syariah dapat dijadikan tanda bahwa literasi keuangan syariah sudah diwujudkan dalam perilaku keuangan para siswa pada sekolah tersebut tidak terbatas hanya siswa peserta kegiatan PkM tetapi juga siswa SMAN 2 Muara Badak, guru dan keluarga siswa SMAN 2 Muara Badak.

4. Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat diperlukan oleh dosen dalam rangka memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat. Kegiatan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi atas keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan syariah di daerah pedesaan. Potensi ekonomi desa yang besar harus diimbangi dengan tambahan pengetahuan dan wawasan keuangan syariah.

Peningkatan literasi keuangan syariah di pedesaan diharapkan potensi sumberdaya dapat dikelola dengan efisien dan efektif. Implementasi dari perencanaan keuangan syariah diharapkan dapat mewujudkan perilaku pengelolaan dana pada hasil pemanfaatan sumberdaya alam di pedesaan. Masyarakat desa yang berperilaku efisien dan efektif dalam pengelolaan dana dapat meningkatkan kesejahteraan.

Sosialisasi tentang ekonomi dan keuangan Syariah dalam tahapan literasi maupun implementasi dalam kehidupan masyarakat sebagai individu maupun pelaku usaha harus terus menerus dilakukan oleh sivitas akademika Perguruan Tinggi. Pada masa yang akan kegiatan serupa dengan materi terbaru sesuai dengan peraturan dan perkembangan bisnis terkini dijadwalkan untuk dilaksanakan kembali.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Muara Badak. (2024). *Kecamatan Muara Badak dalam Angka*. Kutai Kartanegara: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kutai Kartanegara. (2024). *Data terkait jumlah penduduk, fasilitas pendidikan, dan lembaga keuangan di Kecamatan Muara Badak*.
- Hidayat, A. (2018). Perbankan Syariah di Indonesia: Tinjauan terhadap UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 45-60.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-42.
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2021). Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economics, Business and Accounting*, 4(1), 317-325.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 766-772.
- Suryani. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah untuk Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Keuangan Halal. *Jurnal Ekonomika*, 264-271.
- Wulandari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(1), 45-55.
- Zainuddin, & Hanim. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Karakteristik Demografi terhadap Minat Gen Z dalam Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(4), 729-733.